

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
BAHASA INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 SISWA  
KELAS XI SMA NEGERI 1 TANAH PUTIH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan*



**SITI RAHAYU DARMIZA**

**NPM : 176210974**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
JUNI 2021**

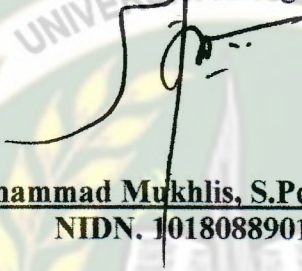
**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
BAHASA INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 SISWA  
KELAS XI SMA NEGERI 1 TANAH PUTIH**


Dipersiapkan oleh:

Nama : Siti Rahayu Darmiza  
NPM : 176210974  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing

  
**Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN. 1018088901

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
**Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.**  
NIDN. 1019078001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Wakil Dekan

Bidang Akademik

  
**Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed.**  
NIDN. 1005068201

## SKRIPSI

PENGARUH MOTIVASI BELJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA  
INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 SISWA KELAS XI SMA  
NEGERI 1 TANAH PUTIH

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Siti Rahayu Darmiza  
NPM : 176210974  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

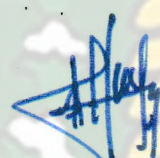
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal : 25 Juni 2021

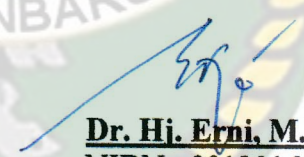
### Susun Tim Penguji

Pembimbing

Anggota Tim

  
Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 1018088901

  
Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 1009098403

  
Dr. Hj. Erni, M.Pd.  
NIDN. 0013016501

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik FKIP UIR

  
Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed.  
NIDN. 1005068201





**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**




F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
**SEMESTER GENAP TA 2020/2021**

NPM : 176210974  
 Nama Mahasiswa : SITI RAHAYU DARMIZA  
 Dosen Pembimbing : 1. MUHAMMAD MUKHLIS S.Pd.,M.Pd 2.  
 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia  
 Pada  
 Masa Covid-19 Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih  
 Judul : The Effect of Learning Motivation on Indonesian Language Learning  
 Tugas : Outcomes During the Covid-19 Pandemic Class XI Students of SMA  
 Akhir : Negeri 1 Tanah Putih  
 (Bahasa Inggris)  
 Lembar Ke : .....

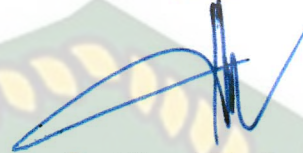
N O	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Jumat, 28 Agustus 2020	Konsultasi Judul	Diubah	
2.	Kamis, 3 September 2020	Konsultasi Judul	ACC Judul	
3.	Senin, 12 Oktober 2020	Proposal Secara Kesseluruhan	1. Perbaikan latar belakang 2. Perbaikan penjelasan istilah 3. Perbaikan sumber data 4. Perbaikan metode penelitian	
4.	Senin, 16 November 2020	1. Cover 2. Masalah 3. Ruang lingkup penelitian 4. Pembatasan masalah 5. Teknik analisis data	1. Perbaikan masalah 2. Perbaikan ruang lingkup penelitian 3. Perbaikan teknik analisis data	
5.	Jumat, 20 November 2020	1. Teori 2. Sampel 3. Teknik analisis data	1. Teori ditambahkan 2. Perbaiki cara penentuan sampel 3. Perbaiki teknik analisis data	
6.	Senin, 23 November 2020	1. Daftar isi 2. Angket	1. Perbaiki daftar isi 2. Perbaiki angket	
7.	Selasa, 24 November 2020	ACC untuk diseminarkan		
8.	Senin, 22 Maret 2021	1. Pengolahan Data 2. Deskripsi data	Perbaiki cara pengolahan data dan deskripsi data	
9.	Kamis, 1 April	Validitas dan Reliabilitas	Perbaiki Validitas dan	

10.	Jumat, 2021	9 April	Interpretasi Data	Perbaiki interpretasi data	
11.	Senin, 2021	26 April	1. Hipotesis 2. Interpretasi data	Perbaiki interpretasi data dan hipotesis	
12.	Jumat, 2021	30 April	ACC untuk diujikan		

Pekanbaru,.....  
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTC2MJEWOTC0

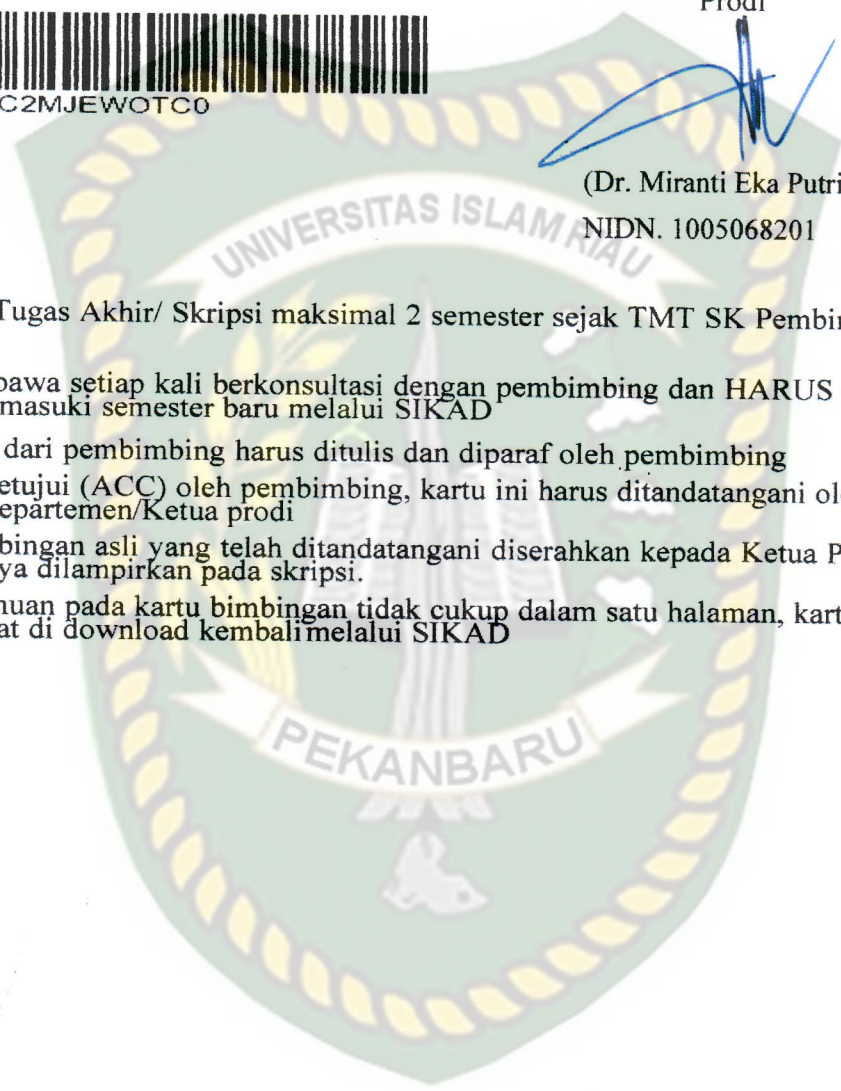


(Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed)

NIDN. 1005068201

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD





## SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa kami yang tersebut dibawah ini :

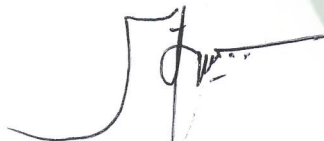
Nama : Siti Rahayu Darmiza  
Npm : 176210974  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih” dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Pekanbaru, 30 April 2021

Pembimbing



**Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.**  
**NIDN. 1018088901**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan pada Allah SWT. yang telah memberikan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Selama Pandemi Covid 19 Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih”. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan pada masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin kepada penulis untuk membuat skripsi ini;
2. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed. selaku Ketua Program Studi dan Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau;
3. Muhamma Mukhlis, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing yang dengan ikhlas telah memerikan arahan, nasehat, dan bimbingan untuk membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini;

4. Dosen Program Studi Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis;
5. Teristimewa kedua orang tua Ayahanda Darmadi dan Ibunda Agus Eriza serta keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan baik moral maupun material serta memberikan doa, kasih sayang, dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan;
6. Terima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah berusaha kuat dan sudah berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini secepat mungkin;
7. Kepada Yani Saputri, Liana Mulkuhya, Pebri Ayuni, serta rekan-rekan mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian yang penulis lakukan ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan tugas akhir skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis



<b>DAFTAR ISI</b>	<b>HALAMAN</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PEDALAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Hipotesis Penelitian.....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
1.7 Definisi Operasional.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
2.1 Teori yang Relevan .....	8
2.2 Penelitian yang Relevan.....	20
2.3 Kerangka Konseptual.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Populasi dan Sampel .....	23
3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian .....	24
3.3 Variabel dan Instrumen Penelitian.....	25
3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan data.....	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	36
4.1.1 Deskripsi Data.....	36
4.1.2 Analisis Data.....	51
4.1.2.2 Pengujian Hipotesis.....	60
4.2 Pembahasan.....	61
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>63</b>
5.1 Simpulan .....	63
5.2 Implikasi.....	63
5.3 Rekomendasi .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>

## Daftar Tabel

Tabel 01 Indikator Motivasi Belajar .....	17
Tabel 02 Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih.....	24
Tabel 03 Sampel Penelitian SMA Negeri 1 Tanah Putih.....	25
Tabel 04 Kisi-kisi Angket Penelitian Siswa SMA Negeri 1 Tanah Putih .....	28
Tabel 05 Interpretasi Koefisien Korelasi .....	32
Tabel 06 Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas XI .....	33
Tabel 07 Skor Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Tanah Putih.....	40
Tabel 08 Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa.....	43
Tabel 09 Distribusi Frekuensi Relatif Tingkat Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Tanah Putih Variaebel (X) .....	45
Tabel 10 Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih.....	47
Tabel 11 Perhitungan Standar Deviasi Data Variabel Hasil Belajar Siswa.....	50
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Relatif Tingkat Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Tanah Putih Variabel (Y) .....	52
Tabel 13 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar .....	54
Tabel 14 Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 15 Nilai Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	56

## Daftar Gambar

Gambar 01 Keterkaitan Antara Variabel X dan Variabel Y .....	27
Gambar 02 Histogram Sebaran Data Motivasi Belajar Siswa Kelas XI.....	44
Gambar 03 Persentase Motivasi Belajar Siswa.....	46
Gambar 04 Hasil Belajar Siswa .....	51
Gambar 05 Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih.....	53





## ABSTRAK

Siti Rahayu Darmiza. 2021. Skripsi. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Selama Pandemi Covid-19 Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih

---

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang atau individu secara sadar untuk mewujudkan proses pembelajaran secara efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan bakat dan potensinya, Proses belajar mengajar yang paling dibutuhkan adalah adanya dorongan atau yang biasa disebut motivasi. Dorongan atau motivasi sangat dibutuhkan oleh seorang pelajar dalam melakukan proses pembelajaran. Masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia selama pandemi covid 19 siswa kelas XI SMA N 1 Tanah Putih? Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data secara terperinci dan sistematis, sehingga dapat diperoleh gambaran sesungguhnya tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA N 1 Tanah Putih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Sumber penelitian ini adalah populasi dan sampel. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (Fiel Research). Hasil dari pengolahan data yang ditemukan dalam penelitian yaitu: hasil analisis data motivasi belajar terhadap hasil belajar di peroleh  $r = 0,161$ , setelah diperoleh  $df = 99$ , maka besar  $|r|$  tercantum dalam tabel  $|r|$  *product moment* pada taraf signifikan  $0,05 = 0,195$ . Hubungan yang terdapat di dalam penelitian ini adalah hubungan yang kurang positif. Maka dalam hal ini motivasi belajar tidak terlalu berperan dalam kegiatan belajar siswa yang berpengaruh pada hasil belajar.

**Kata kunci: Motivasi, Hasil Belajar, Pandemi, Siswa**

## ABSTRACT

### **Siti Rahayu Darmiza. 2021. Thesis. The Effect of Learning Motivation on Indonesian Language Learning Outcomes During the Covid-19 Pandemic for Class XI Students of SMA Negeri 1 Tanah Putih**

---

Education is an effort made by a person or individual consciously to realize the learning process effectively with the aim of educating students in developing their talents and potential. The teaching and learning process that is most needed is encouragement or what is commonly called motivation. Encouragement or motivation is needed by a student in the learning process. The problem of this research is how is the influence of learning motivation on learning outcomes of Indonesian during the covid 19 pandemic for class XI students of SMA N 1 Tanah Putih? The purpose of this study is to describe, analyze, and interpret the data in detail and systematically, so that a real picture can be obtained of the effect of learning motivation on Indonesian language learning outcomes for XI grade students of SMA N 1 Tanah Putih. The method used in this study is the correlational method. The sources of this research are the population and the sample. The approach used in this research is quantitative research. This type of research is included in the field research (Fiel Research). The results of data processing found in the study are: the results of data analysis of learning motivation on learning outcomes obtained  $r = 0.161$ , after obtaining  $df = 99$ , then the magnitude of  $r_l$  is listed in the table  $r_l$  product moment at a significant level of  $0.05 = 0.195$ . The relationship contained in this study is a less positive relationship. So in this case learning motivation does not really play a role in student learning activities that affect learning outcomes.

**Keywords: Motivation, Learning Outcomes, Pandemic, Students**

## BAB I PEDALAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang atau individu secara sadar untuk mewujudkan proses pembelajaran secara efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan bakat dan potensinya. Proses belajar mengajar yang paling dibutuhkan adalah adanya dorongan atau yang biasa disebut motivasi. Dorongan atau motivasi sangat dibutuhkan oleh seorang pelajar dalam melakukan proses pembelajaran. Pentingnya motivasi terkait dengan penerimaan materi pelajaran yang diberikan guru untuk siswanya. Ada kalanya siswa kurang memiliki motivasi akan berdampak pada proses penguasaan materi yang diajarkan oleh gurunya. Menurut Mc. Donald dalam (Sardiman 2012:73) “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya ‘feeling’ dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. (Uno 2019:3) mengatakan,

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkahlakunya, berupa rangsangan, dorongan, ataupun pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Motivasi adalah dorongan dari dalam jiwa seseorang untuk melakukan sesuatu dalam upaya untuk memenuhi atau mendapatkan sesuatu yang diinginkan (Ferrinadewi 2008:11). Pada saat ini masih banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran bahasa Indonesia, mereka beranggapan bahwa pelajaran bahasa Indonesia itu mudah dan tidak perlu dipelajari. Hal ini menjadi salah satu penyebab kurangnya motivasi belajar baik itu motivasi motivasi dari dalam diri



siswa maupun motivasi dari luar seperti guru pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak memuaskan. Selain itu, pembelajaran saat ini menggunakan sistem daring (online).

Menurut (Bilfaqih 2015:1) “Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas, pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dan peserta yang tidak terbatas”. Pembelajaran daring bertujuan untuk memberikan pelayanan pembelajaran yang bermutu secara daring (dalam jaringan) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peserta atau *audiens* yang lebih banyak dan yang lebih luas. Dengan adanya wabah virus covid 19 ini membuat seluruh sekolah maupun perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya menggunakan metode pembelajaran online (daring) tanpa terkecuali dengan tujuan agar proses pembelajaran tetap berlangsung atau berjalan sebagaimana mestinya meskipun proses pembelajarannya berlangsung di rumah masing-masing. Keadaan ini tentu saja berpengaruh atau berdampak terhadap kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan juga guru, yang mana sebelumnya proses pembelajaran dilakukan di dalam kelas, sekarang harus dilakukan secara virtual, proses pembelajaran daring sangat mempengaruhi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran pada saat ini. (Arifin 2016:303) menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dapat dilihat dari ketuntasan cara belajar siswa, keterampilan siswa dalam mengerjakan tugas, memiliki apresiasi yang baik terhadap pembelajaran. Hasil belajar merupakan hasil perolehan proses belajar yang optimal.

Dari pengertian hasil belajar tersebut dapat diambil suatu pemahaman tentang besarnya pengaruh motivasi belajar secara dalam proses belajar mengajar terhadap hasil belajar atau tujuan yang akan dicapai. Apabila seseorang atau individu memiliki motivasi yang minim atau kurang, maka hasil yang akan dicapai kurang atau tidak akan memuaskan. Begitu juga sebaliknya apabila seseorang atau individu memiliki motivasi belajar yang tinggi maka hasil yang akan dicapai juga sangat memuaskan. Motivasi sangat penting dalam aktivitas belajar mengajar.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 19 Oktober 2020, siswa kelas XI di SMAN 1 Tanah Putih dengan menggunakan media WhatsApp terlihat dari segi motivasi dalam diri siswa dan dari luar diri siswa masih terlihat minim dalam motivasi belajar Bahasa Indonesia. Berdasarkan wawancara tersebut penulis menemukan adanya gejala masih ada siswa yang kurang bersemangat bahkan bermain-main dalam proses belajar bahasa Indonesia, sebagian siswa kurang perhatian dan bermalas-malasan dalam belajar bahasa Indonesia, hal tersebut penulis dapatkan dengan melihat hasil dari wawancara yang penulis lakukan. Banyak di antara siswa tersebut nilainya masih dalam standar KKM (60). Keadaan tersebut disebabkan kurangnya motivasi yang ada dalam diri siswa maupun motivasi yang diberikan oleh guru pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu contohnya siswa yang bermalas-malasan untuk belajar dan juga guru yang kurang memberikan motivasi dan minat untuk belajar kepada siswanya, selain itu pada saat memulai proses pembelajaran pada materi yang baru guru tersebut kurang memberikan tujuan pemberian yang jelas dari materi tersebut.

Berdasarkan fenomena yang penulis temukan sewaktu melaksanakan wawancara, maka penulis sangat tertarik untuk menelitinya dengan judul

“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Selama Pandemi Covid 19 Siswa Kelas XI SMA N 1 Tanah Putih”. Alasan penulis tertarik melakukan penelitian ini adalah untuk mrngetahui ada tidaknya pengaruh motivasi yang di berikan pada saat pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan motivasi belajar bahasa Indonesia pada siswa SMA kelas XI Tanah Putih.

Motivasi adalah pendorong siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi adalah salah satu factor penting dalam proses pembelajaran yang ilakukan agar dapat menimbulkan dorongan yang positif agar mencapai tujuannya. Dalam proses belajar mengajar motivasi memegang peranan yang sangat penting.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Untuk pembatasan masalah dalam penelitian ini, penulis tidak membatasi pada jenis-jenis motivasi tersebut, karena motivasi di dalam diri siswa dan pemberian motivasi yang dilakukan guru dapat dilihat secara langsung melalui pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas dengan menggunakan media online. Oleh sebab itu penulis tidak membatasi motivasi itu. Motivasi terbagi menjadi dua jenis yaitu: 1. motivasi *intrinsik* dan 2. Motivasi *ekstrinsik*. Menurut (Sardiman 2012:83, 92-95) motivasi intrinsik terbagi menjadi 8 yaitu (1) tekun menghadapi tugas, (2) ulet menghadapi kesulitan, (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, (4) lebih senang bekerja mandiri, (5) cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, (6) dapat mempertahankan pendapatnya, (7) tidak mudah meleupakan hal yang diyakini itu, (8) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Di tinjau dari jenis motivasi yang diberikan oleh guru (ekstrinsik) dalam



kegiatan belajar terdapat 11 motivasi yaitu (1) memberi angka, (2) memberikan hadiah, (3) saingan/kompetisi, (4) ego-involvement, (5) memberi ulangan, (6) mengetahui hasil, (7) memberikan tujuan, (8) memberi hukuman, (9) hasrat untuk belajar, (10) menumbuhkan minat, (11) tujuan yang diakui.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada masa pandemi covid 19 siswa kelas XI SMA N 1 Tanah Putih?

### **1.4 Hipotesis Penelitian**

Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada masa pandemic covid-19 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data secara terperinci dan sistematis, sehingga dapat diperoleh gambaran sesungguhnya tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA N 1 Tanah Putih.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat praktis maupun manfaat secara teoritis.

1. Manfaat praktis dari penelitian ini bagi guru adalah sebagai masukan atau acuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Bagi siswa sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia melalui motivasi belajar yang tinggi. Bagi orang tua masukan untuk memberikan motivasi terhadap peningkatan hasil belajar anaknya.
2. Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk memberikan bahan masukan pustaka acuan atau pustaka bacaan dalam penelitian lanjutan masalah yang relevan.

## 1.7 Definisi Operasional

1. Pengaruh adalah daya atau sesuatu yang timbul yang bisa membentuk seseorang seperti watak, kepercayaan ataupun perbuatan yang dilakukan.
2. Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari diri individu maupun luar diri individu untuk melakukan sesuatu dalam memenuhi atau mendapatkan sesuatu yang diharapkan atau diinginkan.
3. Motivasi intrinsik adalah motif yang fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
4. Motif ekstrinsik adalah motif yang berasal dari luar diri individu dan adanya perangsang dari luar.

5. Hasil belajar adalah hasil yang dapat dilihat dari ketuntasan cara belajar, keterampilan dan apresiasi siswa dalam belajar, hasil yang diperoleh dari proses belajar.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



## BAB II LANDASAN TEORI

### 2.1 Teori yang Relevan

#### 2.1.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata ‘motif’ yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong/menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau bertindak untuk memberikan dorongan yang bersumber dari luar maupun dari dalam diri individu tersebut. Menurut (Tarigan 2008:111) “Motivasi merupakan salah satu butir penentu keberhasilan seseorang. Kalau seseorang memiliki motivasi kuat untuk mengerjakan sesuatu, orang itu diharapkan akan berhasil mencapai tujuan”. Motivasi merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan dorongan yang positif dalam meningkatkan dan menumbuhkan minat siswa dalam proses belajar. Motivasi adalah dorongan dari jiwa untuk melakukan suatu hal dalam memenuhi atau mendapatkan apa yang diinginkan dan diharapkan (Ferrinadewi, 2008).

Menurut (Sardiman 2012:73) Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak. Motivasi belajar adalah variabel yang terdiri atas dua kata yaitu motivasi dan belajar, yang keduanya memiliki arti yang berbeda. Jika membahas tentang motivasi maka erat sekali hubungannya dengan kata motif. Motif dapat diartikan sebagai gerak atau mendorong seseorang atau individu untuk bergerak. Menurut (Cahyani, Listiana, and Larasati 2020:126-127) “Dengan demikian yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang

terletak di dalam diri peserta didik yang memunculkan niat untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai". Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu (Uno 2019:23).

Motivasi adalah pendorong siswa dalam proses belajar. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan pada kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, bila seseorang tersebut tidak suka maka akan berusaha untuk menggelakkan perasaan tidak suka itu. Motivasi itu dapat dirangsang dari factor luar, tetapi motivasi adalah tumbuh dari dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar. Menyadari hal yang demikian tentu peran guru sangat penting dalam meningkatkan motivasi dalam diri anak didik tersebut, khususnya motivasi ekstrinsik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Sehingga bisa tercapainya tujuan pembelajaran secara baik dan efektif.

Dari pengertian tersebut motivasi adalah sebagai pengarah, pendorong dan sekaligus penggerak perilaku seseorang untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, apa yang seseorang atau individu lihat sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang ia lihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan dirinya.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar merupakan penggerak untuk siswa melakukan kegiatan belajar dengan

baik agar tercapainya tujuan belajar yang diharapkan. Menurut (Sardiman 2012:84-84) dalam proses belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. “Perilaku inividu tidak berdiri sendiri, selalu ada hal yang mendorongnya, dan tertuju pada suatu tujuan yang ingin dicapainya. Tujuan dan factor pendorong ini mungkin didasari oleh inividu, tetapi mungkin juga tidak, sesuatu yang konkrit ataupun abstrak. Motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar diri inividu” (Sukmadinata 2011:60-61). Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Guru merupakan faktor yang penting untuk mengusahakan terlaksananya proses belajar yang baik, yang paling penting bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa itu melakukan aktivitas belajar, dalam hal ini peran guru sangatlah penting untuk siswa.

Selain penting bagi siswa motivasi belajar juga penting bagi guru. Guru di samping pendidik juga berperan memotivasi siswa dalam bekerja keras untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya, dan membantu siswa menghargai nilai belajar. Guru juga berperan dalam mengembangkan kreativitas, inovatif, dan keterampilan siswa.

### **2.1.2 Fungsi Motivasi Belajar**

Selain motivasi itu penting bagi siswa untuk belajar dan penting untuk guru sebagai penyemangat belajar siswa, motivasi juga memiliki fungsi tertentu dalam proses pembelajaran. Adapun fungsi dari motivasi itu sendiri yaitu sebagai



penggerak, penyeleksi dan pendorong perbuatan. Menurut (Sardiman 2012:85) fungsi motivasi belajar ada tiga yakni sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat menjadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisakan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

### **2.1.3 Jenis-jenis Motivasi Belajar**

Adapun motivasi terbagi menjadi dua jenis yakni sebagai berikut:

#### **1. Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik menurut (Sardiman 2012:89-90) adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorong untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ketujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan

yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara mendasar, bukan sekedar simbol dan ucapan.

Menurut (Sardiman 2012:83) bahwa motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri atau kriteria sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas, dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
  - b. Ulet menghadapi kesulitan, tidak lekas putus asa, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin, tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.
  - c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
  - d. Lebih senang bekerja sendiri.
  - e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin dan yang berulang-ulang.
  - f. Dapat mempertahankan pendapatnya.
  - g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
  - h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
2. Motivasi Ekstrinsik

Menurut (Sardiman 2012:90-91) motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik ini bukan berarti tidak baik dan tidak penting. Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang kuat bagi seseorang untuk mencurahkan keinginan serta untuk berprestasi sebaik mungkin. Untuk mendapatkan prestasi tersebut guru sangat berperan penting.

Menurut (Sardiman 2012:92-95) ada beberapa bentuk motivasi secara ekstrinsik di sekolah yaitu:

- a. Memberi angka, merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan prestasi belajar.
- b. Memberi hadiah, memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi merupakan motivasi dalam proses belajar, karena hadiah dari guru berbeda dengan hadiah dari orang tua atau sahabat.
- c. Saingan atau kompetisi, dapat digunakan sebagai alat untuk memotivasi belajar siswa, baik itu persaingan individu maupun kelompok untuk meningkatkan hasil belajar.
- d. *Ego-involvement*, atau kepercayaan dapat digunakan untuk menumbuhkan kesadaran pada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan dapat menerimanya sebagai tantangan untuk lebih giat lagi dalam belajar.
- e. Memeri ulangan, akan membuat para siswa untuk lebih giat dalam belajar, memberi ulangan juga termasuk sarana agar memotivasi siswa.
- f. Mengetahui hasil, dengan mengetahui hasil pekerjaannya maka akan menjadi dorongan untuk lebih giat belajar, semakin meningkatnya hasil belajar maka semakin kuat pula motivasi untuk belajar.
- g. Memberi pujian, apabila ada siswa yang berhasil dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik maka perlu diberikan pujian.
- h. Memberi hukuman, hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif, tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa sebagai motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip hukuman.



- i. Menumbuhkan hasrat untuk belajar, hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan untuk belajar.
- j. Menumbuhkan minat, anak didik yang berminat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya itu.
- k. Tujuan yang diakui, rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh peserta didik merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, dirasakan anak sangat berguna dan menguntungkan sehingga menimbulkan gairah untuk belajar.

Sebagai penyeleksi, pendorong dan penggerak perbuatan dalam kegiatan belajar mengajar. Peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan adanya motivasi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian dari beberapa teori, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori motivasi yang dikemukakan oleh Sardiman. Adapun teori tersebut diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 01 Indikator Motivasi Belajar

Motivasi	Indikator
Motivasi Intrinsik	1. Tekun menghadapi tugas, dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai. 2. Ulet menghadapi kesulitan, tidak lekas putus asa, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin, tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.</li> <li>4. Lebih senang bekerja sendiri.</li> <li>5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin dan yang berulang-ulang.</li> <li>6. Dapat mempertahankan pendapatnya.</li> <li>7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.</li> <li>8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.</li> </ol>
<p>Motivasi Ekstrinsik</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Memberi angka, merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan prestasi belajar.</li> <li>10. Memberi hadiah, memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi merupakan motivasi dalam proses belajar, karena hadiah dari guru berbeda dengan hadiah dari orang tua atau sahabat.</li> <li>11. Saingan atau kompetisi, dapat digunakan sebagai alat untuk memotivasi belajar siswa, baik itu persaingan individu maupun kelompok untuk meningkatkan hasil belajar.</li> <li>12. <i>Ego-involvement</i>, atau kepercayaan dapat digunakan untuk menumbuhkan kesadaran pada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan dapat menerimanya sebagai tantangan untuk lebih giat lagi dalam belajar.</li> <li>13. Memeri ulangan, akan membuat para siswa untuk lebih giat dalam belajar, memberi ulangan juga termasuk sarana agar memotivasi siswa.</li> <li>14. Mengetahui hasil, dengan mengetahui hasil pekerjaannya maka akan menjadi dorongan untuk lebih giat belajar, semakin meningkatnya hasil belajar maka semakin kuat pula motivasi untuk belajar.</li> <li>15. Memberi pujian, apabila ada siswa yang berhasil dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik maka perlu diberikan pujian.</li> <li>16. Memberi hukuman, hukuman sebagai <i>reinforcement</i> yang negatif, tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa sebagai</li> </ol>

	<p>motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip hukuman.</p> <p>17. Menumbuhkan hasrat untuk belajar, hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan untuk belajar.</p> <p>18. Menumbuhkan minat, anak didik yang berminat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatnya itu.</p> <p>19. Tujuan yang diakui, rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh peserta didik merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, dirasakan anak sangat berguna dan menguntungkan sehingga menimbulkan gairah untuk belajar.</p>
--	---

#### 2.1.4 Motivasi dalam Belajar

Menurut (Dimiyati 2013:94-106) ada 2 cara untuk memotivasi agar siswa rajin dalam belajar yaitu:

- 1) Unsur yang mempengaruhi motivasi yaitu:
  - a. Cita-cita atau aspirasi siswa, motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bahkan menimbulkan cita-cita dalam dirinya.
  - b. Kemampuan siswa, keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan untuk mencapai apa yang diinginkan anak tersebut.
  - c. Kondisi siswa, yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar.
  - d. Kondisi lingkungan siswa, lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan.



- e. Unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar.
  - f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa, terjadi di sekolah dan di luar sekolah.
- 2) Upaya meningkatkan motivasi belajar yaitu:
- a. Optimalisasi penerapan prinsip belajar;
  - b. Optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran;
  - c. Optimalisasi pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa;
  - d. Pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar.

## 2.2 Pembelajaran Daring (Online)

Pembelajaran daring mampu memberikan pelayanan belajar yang menarik juga efektif. Menurut (Bilfaqih 2015:1) “Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas, pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dan peserta yang tidak terbatas”. Pembelajaran daring memberikan tujuan pembelajaran yang bermutu dan terbuka untuk peserta yang lebih banyak atau lebih luas. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan internet untuk melakukan proses pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran daring ini siswa memiliki banyak waktu, dapat belajar dimanapun dan kapanpun, siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi, (Aji et al. 2020:56). Manfaat dari pembelajaran daring yaitu

meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan serta memanfaatkan multimedia secara efektif dalam proses pembelajaran.

### 2.3 Hasil Belajar

Belajar ialah proses dari dalam diri seseorang yang melakukan interaksi dengan lingkungannya untuk mendapatkan perubahan dalam berperilaku. Perubahan perilaku hasil belajar merupakan perubahan yang relevan dengan tujuan pengajaran. Oleh karena itu, hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik, tergantung tujuan dari pengajaran. “Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional” (Purwanto 2014:44).

Belajar juga merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari kreativitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Dengan demikian belajar dikatakan berhasil bila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya apabila tidak terjadi perubahan pada diri individu maka proses belajarnya dikatakan tidak berhasil. Menurut (Arifin 2016:303) Hasil belajar adalah hasil yang dapat dilihat dari ketuntasan cara belajar siswa, keterampilan siswa dalam mengerjakan tugas, memiliki apresiasi yang baik terhadap pembelajaran. Hasil belajar merupakan hasil perolehan proses belajar yang optimal. Dari pengertian belajar tersebut dapat diambil suatu pemahaman tentang hakikat dari aktivitas belajar. Hakikat dari aktivitas belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam

diri individu. Perubahan tersebut akan mempengaruhi pola pikir individu dalam belajar dan bertindak. Perubahan itu sebagai hasil dari pengalaman individu dalam belajar.

Proses belajar selamanya tidak akan terlepas dari hasil belajar. Keduanya saling berkaitan antara satu dengan lainnya, sebab hasil merupakan akibat dari suatu proses. “Hasil belajar merupakan puncak dari keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku)” (Kristin 2016:92). Hasil belajar sering kali dijadikan sebagai tolak ukur atau menjai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang memahami atau menguasai bahan ataupun materi yang sudah diajarkan. Motivasi belajar sangat berkaitan dengan hasil belajar siswa. Secara umum hasil belajar selalu di pandang sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran. Tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai dapat berupa angka atau huruf. Hasil belajar adalah penilaian terhadap diri siswa, perubahan diri siswa yang dapat diamati, dibuktikan, dan dapat diukur dengan kemampuan siswa, (Nurhasanah and Sobandi 2016:129).

Berdasarkan uraian dari beberapa teori, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori motivasi yang dikemukakan oleh Purwanto. Hasil belajar seringkali dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami maateri yang telah diajarkan. Untuk menentukan hasil belajar guru akan menguji siswa dengan ulangan harian (UH), ujian tengah semester (UTS),

dan ujian akhir semester (UAS). Peneliti mengambil hasil belajar siswa dari nilai ulangan harian (UH) yang telah dilakukan siswa selama masa pandemi.

#### **2.4 Cara Mengukur Hasil Belajar**

Agar guru mengetahui tingkat kemampuan siswa, maka guru menguji hasil belajar siswa dengan menggunakan tes hasil belajar (Mukhtar 2015:15). Tes hasil belajar dibedakan menjadi 3 yaitu:

1. Ulangan Harian. Ulangan harian dilaksanakan setelah materi pembelajaran selesai dijelaskan dalam sub pokok pembahasan atau satu pokok bahasan.
2. Tes Mid Semester. Tes ini diadakan pada pertengahan semester dan setelah pokok bahasan selesai.
3. Tes Semester. Tes ini dilaksanakan pada akhir semester satu atau semester dua. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh daya serap materi yang telah disampaikan kepada siswa.

#### **2.5 Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya oleh Ahmad Wahyudi (2017) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XII SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau 2017. Masalah penelitian ini Bagaimanakah Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XII SMK PGRI Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan teori Sardiman (2010), Dimiyati dan Mujiono (2006),. Metode penelitian ini menggunakan metode korelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada atau

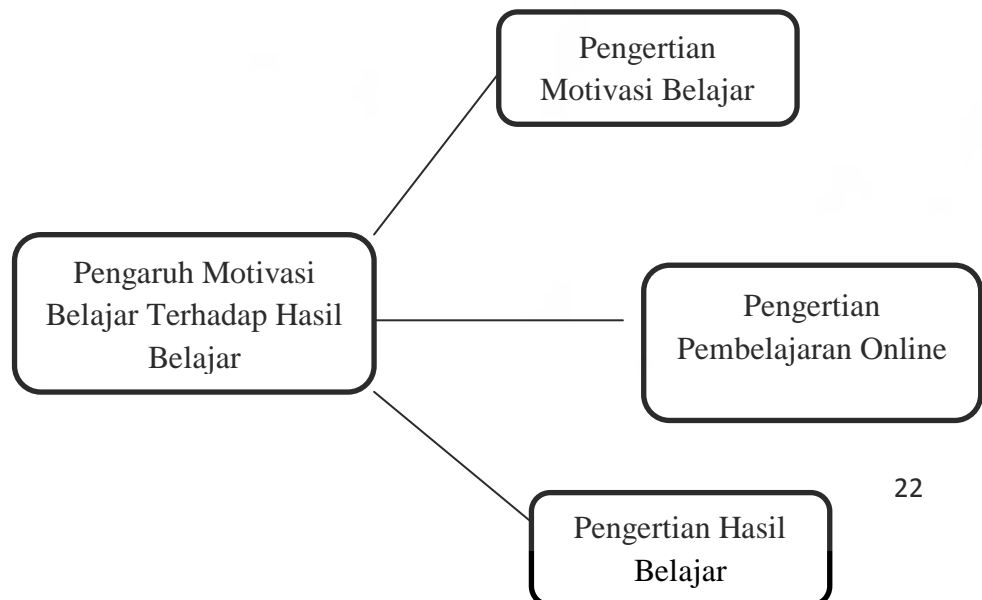


tidaknya suatu hubungan. Hasil penelitian ini adalah terdapatnya pengaruh yang sangat rendah antara motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,1523 dengan kategori rendah. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian ini terletak pada jenjang pendidikan yang diteliti, secara daring dan tidak daring, sasaran yang ingin dicapai yaitu siswa Kelas XI.

Penelitian berikutnya oleh Mahyudin dan Yusrizal “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pendidikan IPS di SD pada Program Studi S-1 PGSD Kelompok Belajar Kota Jambi Masa Registrasi 2020.1”. Dalam Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol 20, No 3 2020 Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kelompok Belajar Kota Jambi. Masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh deskripsi variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan teori Sardiman (2004), Winarno (2012), Benar (2017). Penelitian ini menggunakan metode survei. Hasil penelitian tersebut berdasarkan jumlah item pertanyaan variabel motivasi belajar (19 item), maka skor minimum variabel motivasi belajar adalah 19 dan skor maksimumnya adalah 95. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa rata-rata variabel motivasi belajar adalah 4,64 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 92,88. Artinya, variabel motivasi belajar (X1) berada pada kategori sangat baik. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang motivasi belajar terhadap hasil belajar. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, waktu penelitian dan sasaran yang ingin dicapai yaitu siswa SMA N 1 Tanah Putih.

Penelitian selanjutnya oleh Eka Kusuma Iwardani dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Aspek Menulis Petunjuk Siswa Kelas VIII MTS Diniyah Puteri Pekanbaru Tahun 2016/2017”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau 2017. Masalah penelitian ini apakah terdapat hubungan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia aspek menulis petunjuk siswa kelas VIII MTs Diniyah Puteri Pekanbaru tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan teori Sardiman (2011). Metode penelitian ini menggunakan metode korelasi yaitu bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan tersebut. Hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar yang positif sebesar 0,324 yang berkategori rendah. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian ini terletak pada jenjang pendidikan yang diteliti, sasaran yang ingin dicapai yaitu siswa kelas XI SMAN 1 Tanah Putih.

## 2.6 Kerangka Konseptual



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Populasi dan Sampel

#### 3.1.1 Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Berkaitan dengan subjek dan objek berkenaan dengan “siapa” dan “apa” (Satori 2011:46). Penelitian ini mengambil lokasi SMA Negeri 1 Putih kelas XI . Menurut (Arikunto 2014:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih. Jumlah populasi keseluruhan penelitian ini sebanyak 156 siswa. Daftar populasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 02 Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih

NO	Kelas	Jumlah
1.	XI IPA 1	36 Siswa
2.	XI IPA 2	36 Siswa
3.	XI IPS 1	28 Siswa
4.	XI IPS 2	28 Siswa
5.	XI IPS 3	28 Siswa
Jumlah		156 Siswa

#### 3.1.2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representatif (Satori 2011:46). Menurut (Sugiyono 2015:118) “Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi

besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi”. Penentuan sampel pada dasarnya tidak ada yang mutlak untuk menentukan berapa persen sampel dari populasi yang akan diambil. Untuk menentukan sampel dari suatu populasi peneliti menggunakan tabel penentuan jumlah sampel oleh Sugiyono dengan taraf kesalahan 10%. Berdasarkan total jumlah populasi seanyak 156, maka sampel yang diperoleh sebanyak 101. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 03 Sampel Penelitian SMA Negeri 1 Tanah Putih

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	XI IPA 1	36 Siswa	21 Siswa
2.	XI IPA 2	36 Siswa	20 Siswa
3.	XI IPS 1	28 Siswa	20 Siswa
4.	XI IPS 2	28 Siswa	20 Siswa
5.	XI IPS 3	28 Siswa	20 Siswa
Jumlah		156 Siswa	101Siswa

### 3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian

#### 3.2.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berkaitan dengan pengaruh motivasi belajar daring terhadap hasil belajar bahasa Indonesia selama pandemi covid 19 siswa kelas XI SMA N 1 Tanah Putih. Menurut (Musfiqon 2012:171) “Penelitian kuantitatif instrument utama analisis data adalah rumus-rumus statistic. Operasionalisasi rumus statistic menjadi langkah utama dalam analisis data kuatitatif”.



### 3.2.2 Metode Penelitian

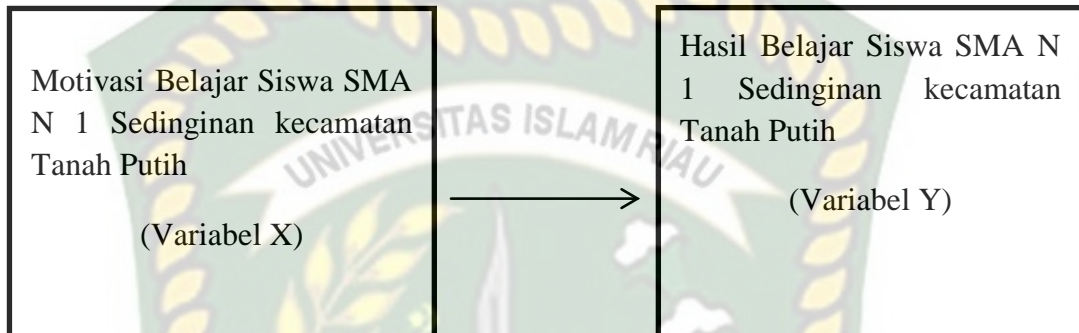
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dapat dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua variabel atau lebih untuk mengukur besar tingkat antar variabel tersebut (Darmadi 2014:206). Menurut (Sudijono 2012:179) korelasi artinya hubungan atau saling hubungan dan hubungan timbal-balik. Dalam statistik korelasi adalah hubungan antar variabel atau hubungan antardua variabel atau lebih. Korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antar kedua variabel”. Korelasi artinya hubungan yang timbal-balik, mempunyai sebab-akibat, dan juga memiliki dua gejala yang berjalan sejajar (Hadi 2004:299).

### 3.3 Variabel dan Instrumen Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (Fiel Research), yang di mana peneliti harus turun langsung ke lapangan untuk mengetahui hasilnya. Penelitian lapangan adalah cara pengumpulan data dan informasi secara sungguh-sungguh disertai dengan analisa atau pengujian kembali semua data yang telah dikumpulkan (Keraf 2004:183). Menurut (Batubara 2012:20) “Penelitian Lapangan (*field research*) yaitu mengumpulkan data-data tentang objek penelitian di lapangan”. Akan tetapi karena ada virus yang tersebar penulis tidak bisa turun ke lapangan, peneliti melakukan penelitian ini dengan menyebarkan angket kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia agar diisi oleh siswanya.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu motivasi belajar (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y). Keterkaitan antar variabel dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 01 Keterkaitan Antara Variabel X dan Variabel



### 3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 3.4.1 Validitas

Validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan instrument penelitian. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Menurut (Arikunto 2014:211) “Validitas aalah suatuukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”. Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan gugur perlu dikonsultasikan dengan *r tabel prouck moment* .

$$r = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x_i)^2) (n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}} \quad (\text{Arikunto 2014:213})$$

Kriteria yang digunakan untuk uji coba keabsahan butir instrument adalah  $r_{hitung}$  dalam taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan

dianggap valid. Demikian pula sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap tidak valid dan tidak dipakai dalam penelitian.

Uji validitas dalam penelitian ini sebelumnya sudah dilakukan dalam penelitian Wells Nopida Sari (2020), telah melakukan uji validitas pada indikator motivasi belajar, akan tetapi dengan kondisi yang berbeda pada saat ini dengan sistem daring maka pernyataan angket tersebut dikombinasikan dengan belajar daring dan kembali diuji validitasnya.

### 3.4.2 Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas butir pernyataan pembelajaran bahasa Indonesia (X) dilakukan dengan rumus Alpha Cronbach. Cara ini dipilih karena sesuai dengan instrument yang disusun dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{(k - 1)} \right] \left[ \frac{1 - \sum \alpha_i^2}{\alpha_i^2} \right]$$

$$\alpha^2 = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N}$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrument/kofisien alfa

$k$  = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \alpha_i^2$  = Jumlah varians butir

$\alpha_i^2$  = Varians total

$N$  = Jumlah responen

Nilai *Cronach Alpha* pada penelitian ini akan digunakan nilai 0,7 dengan asumsi bahwa daftar pernyataan yang diuji akan dikatakan reliabilitas bila nilai *Cronach Alpha* > 0.7.

### 3.5 Teknik Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih maka penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Teknik Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati atau mencatat sistematis gejala yang diamatai atau diselidiki (Narbuko 2009:70). Menurut (Nasution 2014:107) “Observasi sebagai alat pengumpulan data harus sistematis artinya observasi serta pencatatan dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain”.

#### 2. Teknik Wawancara (*interview*)

Menurut (Arifin 2016:157) “Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik”. Wawancara merupakan metode yang dilakukan dengan percakapan bersama nara sumber. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu sipewawancara yang mengajukan



pertanyaan dan yang diwawancara atau nara sumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara (Moleong 2017:186).

### 3. Teknik Angkat (*questionnaire*)

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer atau variabel X yang menjadi data olahan penelitian ini. Berupa serangkaian pernyataan secara tertulis kepada responden. Anket adalah daftar pertanyaan yang disebar untuk mendapat keterangan dari sampel atau sumber yang diteliti (Nasution 2014:128). Anket disebar kepada siswa untuk menjawab semua pernyataan yang berjumlah 27 pertanyaan tentang motivasi yang telah diberikan oleh penulis. Anket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu anket tertutup. Menurut (Arifin 2016:167) “Anket tertutup yaitu anket yang setiap pertanyaannya sudah tersedia berbagai alternatif jawaban”. Anket tersebut peneliti buat dengan menggunakan Google Formulir agar memudahkan siswa mengisi anket selama masa pandemi ini. Dengan cara memberikan tanda checklist (✓). Adapun kisi-kisi anket tersebut, perhatikan tabel di bawah ini.

Tabel 04 Kisi-kisi Angket Penelitian Siswa SMA Negeri 1 Tanah Putih

No	Motivasi	No Soal
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	1
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	2
3.	Minat dalam memecahkan masalah	3
4.	Lebih senang bekerja sendiri	4
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin yang diulang-ulang	5
6.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	6
7.	Dapat mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin	7
8.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	8
9.	Memberi angka	9 dan 25
10.	Memberi hadiah	23

11.	Saingan atau kompetensi	22
12.	Ego-involvement atau memberikan kepercayaan	12
13.	Memberikan ulangan	11, 24, dan 27
14.	Mengetahui hasil	12 dan 25
15.	Memberikan hukuman	13 dan 20
16.	Memberikan pujian	14 dan 21
17.	Hasrat untuk belajar	15
18.	Menumbuhkan minat	16 dan 18
19.	Tujuan yang diakui	17 dan 19
Jumlah		27

#### 4. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data responden, (Fathoni 2011:112). Teknik ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar atau variabel Y pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA N 1 Tanah Putih. Data diambil dari hasil belajar bahasa Indonesia melalui guru bidang studi pendidikan bahasa Indonesia atau lebih tepatnya hasil dari ulangan harian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran setelah menyelesaikan suatu materi pembelajaran tertentu. Adapun langkah yang penulis lakukan dalam pengambilan data hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih yaitu dengan cara memindahkan nilai hasil belajar melalui absensi guru mata pelajaran bahasa Indonesia ke dalam buku besar peneliti.

#### 3.6 Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi langkah selanjutnya adalah pengolahan data hasil analisis data yang merupakan jawaban terhadap permasalahan dan memberikan petunjuk tercapai

atau tidaknya penelitian. Teknik analisis data ini diperoleh dengan rumus dan aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian.

#### Hipotesis Komparatif

Hipotesis Nol:

- a.  $H_0$  : Tidak ada hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa.

Hipotesis Alternatif:

- a.  $H_a$  : Terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa.

Untuk menganalisis data yang terkumpul peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Data motivasi belajar kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih atau data variabel X didapat melalui pernyataan angket yang sudah diisi oleh siswa. Kemudian bobot dinyatakan dalam skor maksimum sesuai dengan tingkat
2. kesukarannya berdasarkan pendapat Arifin (2016:223) rumus menghitungnya yaitu:

$$\frac{\sum X}{\sum s}$$

$\Sigma$  = jumlah skor

S = jumlah soal

Untuk menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket yang disebarkan tersebut, maka untuk mendapatkan persentase disesuaikan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. 0%-20% = Sangat Rendah
- b. 21%-40% = Rendah
- c. 41%-60% = Sedang
- d. 61%-80% = Tinggi
- e. 81%-100% = Sangat Tinggi

Sumber: (Arifin 2016:257)

3. Data hasil belajar siswa SMA kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih atau variabel Y melalui hasil belajar yang penulis pindahkan ke buku besar penulis.
4. Data motivasi belajar dan hasil belajar (data variabel X dan variabel Y) siswa SMA kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih diketahui maka data dianalisis menggunakan rumus *korelasi product-moment dengan angka simpangan* (Sugiyono 2013:228) Seperti di bawah ini :

Rumus 7.1

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel x dengan y

$x = (x_i - \bar{x})$

$y = (y_i - \bar{y})$

Rumus 7.2

$$r = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x_i)^2) (n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$



Adapun tabel untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi menurut (Sugiyono 2011:231) sebagai berikut:

Tabel 05 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 – 0, 199	Sangat Rendah
0,20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0,60 – 0, 799	Kuat
0, 80 – 1, 000	Sangat Kuat

5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar daring terhadap hasil belajar siswa SMA kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih, penulis menggunakan rumus Koefisien Persentase sebagai berikut:

KP: Koefisien Persentase

$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

Tabel 06 Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih

No	PERTANYAAN	SS	S	KK	K	TP
1.	Ketika guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan tekun dan sungguh-sungguh.					
2.	Ketika ada kesulitan mengerjakan tugas, saya akan tetap ulet dalam mengerjakannya dan tidak mudah putus asa.					
3.	Ketika guru menyampaikan materi, saya sangat berminat untuk mempelajari materi tersebut.					
4.	Saya lebih senang bekerja sendiri dan berusaha untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.					
5.	Ketika guru menggunakan metode atau cara mengajar yang tidak bervariasi atau berulang-					

	ulang dalam mata pelajaran, saya sangat cepat bosan dengan cara begitu.				
6.	Ketika guru menguji saya, saya tidak mudah untuk melepaskan hal yang saya anggap benar dalam menjawabnya.				
7.	Ketika guru menunjuk saya untuk menulis tugas kedepan, saya mempertahankan pendapat yang saya yakini.				
8.	Ketika guru belum memberikan tugas, saya lebih senang memecahkan soal-soal pelajaran yang akan dipelajari.				
9.	Guru mata pelajaran bahasa Indonesia memberikan angka sebagai simbol atau nilai dari kreativitas belajar setelah mengerjakan tugas.				
10.	Guru mata pelajaran bahasa Indonesia menumbuhkan hasrat belajar siswa dengan memberikan kepercayaan atau pengakuan harga diri siswa.				
11.	Guru mata pelajaran bahasa Indonesia memberikan ulangan atau latihan setelah siswa selesai belajar.				
12.	Guru mata pelajaran bahasa Indonesia memberitahukan hasil atau nilai yang diperoleh oleh masing-masing siswa.				
13.	Guru mata pelajaran bahasa Indonesia memberikan hukuman apa bila ada siswa yang melanggar peraturan seperti tidak mengerjakan tugas.				
14.	Guru mata pelajaran memberikan pujian bagi siswayang berhasil mengerjakan tugas sesuai hasil kerja siswa tersebut.				
15.	Guru mata pelajaran bahasa Indonesia selalu memberikan motivasi kepada siswa sehingga membangkitkan hasrat untuk belajar.				
16.	Guru mata pelajaran bahasa Indonesia menumbuhkan minat siswa dengan cara membuat kebutuhan belajar, menghubungkan bahan pelajaran dengan pengalaman siswa.				
17.	Guru mata pelajaran bahasa Indonesia menjelaskan tujuan yang akan dicapai sebelum				

	memulai pelajaran.					
18.	Sebelum pembelajaran berlangsung, guru memberikan masukan atau nasehat yang membangkitkan minat belajar siswa.					
19.	Guru mata pelajaran bahasa Indonesia memberikan materi yang mengacu pada buku-buku terbaru sesuai kurikulum yang ada disekolah.					
20.	Bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas, guru memberikan hukuman kepada siswa tersebut.					
21.	Ketika pelajaran berlangsung, guru memberikan pujian kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan.					
22.	Guru mata pelajaran bahasa Indonesia membuat persaingan kepada siswa untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.					
23.	Ketika pembelajaran berlangsung, guru memberikan hadiah apa bila siswa berhasil menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas yang diberikan.					
24.	Ketika materi yang telah habis dipelajari, guru memberikan ulangan kepada siswa untuk mengetahui pemahamannya.					
25.	Pada setiap tugas yang diberikan, guru memberikan nilai atau angka kepada siswa.					
26.	Guru memberitahukan hasil ulangan atau evaluasi pembelajaran yang telah dipelajari oleh siswa.					
27.	Guru memberikan PR untuk dikerjakan oleh siswa di rumah ketika jam pelajaran akan berakhir.					

Keterangan:

SS : Sangat Sering

S : Sering

KK : Kadang-kadang

K : Kurang

TP : Tidak Pernah

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Penelitian**

#### **4.1.1 Deskripsi Data**

Data hasil penelitian terdiri dari satu variabel bebas yaitu variabel motivasi belajar (X) serta variabel terikat yaitu hasil belajar bahasa Indonesia (Y). pada bagian ini akan digambarkan atau dieskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus dan standar deviasi. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi, diagram batang dan distriusi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan yang telah dilakukan.

##### **4.1.1.1 Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih**

Motivasi merupakan dorongan yang ada dalam diri maupun luar diri siswa untuk mengarahkan siswa melakukan sesuatu sesuai dengan keinginannya. Hal ini sesuai dengan pengertian motivasi itu sendiri. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang ertingkah laku sesuai dengan keinginan dan tujuannya.

Sesuai dengan pernyataan di atas untuk menganalisis dalam penelitian hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih, maka terlebih dahulu penulis harus memperoleh data tentang motivasi belajar tersebut. Data motivasi belajar diperoleh dengan cara menyebarkan angket, angket tersebut terdiri dari 27 pernyataan yang dijawab oleh 101 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih.



Data motivasi belajar dalam penelitian hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMANegeri 1 Tanah Putih telah penulis peroleh dengan dari jawaban 101 siswa kelas XI SMANegeri 1 Tanah Putih, data tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 07 Skor Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Tanah Putih

No	Siswa	Skor Angket Motivasi Belajar (X)
1.	Adhelia Ardhini, S	73
2.	Adila Sari	70
3.	Afdhal Dzikri Pratama	65
4.	Andri Gunawan	70
5.	Agus Tiar	59
6.	Aini	70
7.	Alham Wijaya	67
8.	Amelia	70
9.	Andre	69
10.	Armila	68
11.	Aswandi	70
12.	Autranisa	70
13.	Ayin Lazifa	81
14.	Bayu Lesmana	70
15.	Belavalisa Fitriya Yaziid	73
16.	Budi Ritonga	73
17.	Boerhan Syah Thitrha	67
18.	Citra Fitria	76
19.	Cici Nurzari	71
20.	Dela Lutfia	76
21.	Desinta Umardi	76
22.	Dewi Anggraini	70
23.	Desra Aulia Putri	62
24.	Dhea Ananda Ariesta	64
25.	Dina Santia	55
26.	Dita Rahayu	59
27.	Elfan Fernando	73
28.	Ermayani	60
29.	Elwani Adhistia	58
30.	Fajar Ramadhan	70

31.	Feldi Topani Ramadhan	67
32.	Ferdi Irawan	73
33.	Fitri Yanti	62
34.	Gilang Satria	61
35.	Gilang Ramadhan	64
36.	Gina Cahyani	67
37.	Hadira Faiza	53
38.	Heru Afnur	67
39.	Ifa Nurfatia	86
40.	Indah Kumala Santi	64
41.	Indi Azzahra	67
42.	Ica Asmaul Husna	59
43.	Ilham Febrian	84
44.	Imam Suhari	67
45.	Jefriadi	53
46.	Jingga Lestari	60
47.	Juanda Prastika	70
48.	Jupri Yandes	72
49.	Kharisma	70
50.	Koko Nur Hidayat	70
51.	Lisa Febriyanti	70
52.	Lola Anggraini	70
53.	M. Arief Fadhillah	72
54.	M. Iqbal Bakti Wahyu	65
55.	M. Mukhlis	70
56.	Maylan Widia Autari	70
57.	M. Rafif Hibrizi	68
58.	M. Ridho Hardiansyah	70
59.	Mar'atush Shilihah	68
60.	May Sarah	74
61.	Maya Sari	75
62.	Melisa Ramona	76
63.	Muhammad azli Syahrafi	70
64.	Muhammad Rajab	64
65.	M. Fadli	59
66.	M. Hafif Munandar	76
67.	M. Mardhotillah	75
68.	M. Rezi	74
69.	M. Rezi Farhan	68
70.	Maryadi Syahputra	68
71.	Mhd. Fahriza Putra	67

72.	Mhd. Ridho	70
73.	Mhd. Yoga Saputra	72
74.	Mugni Arifin	69
75.	Muhammad Aldi Saputra	73
76.	Muhammad Arfan	75
77.	Muhammad Jaswadi	64
78.	Muhammad Rendi Saputra	70
79.	Muhammad Yudi Ananda	76
80.	Nisa Ramadani	75
81.	Norma Widia Aulia	74
82.	Nurul Malinda	68
83.	Putri Annisa	70
84.	Putri Ayu Ningsih	68
85.	Putri Swara	70
86.	Rana Rahim	70
87.	Raike Dian Vitaloka	65
88.	Rahmat Aldo	76
89.	Revi Pebian	73
90.	Reza Irawan	69
91.	Reza Septiani	69
92.	Rian Permadi	68
93.	Rifki Perwira	60
94.	Rita Anyalina	65
95.	Rika Adelia	66
96.	Rika Pratiwi	64
97.	Rindi Santika	66
98.	Ririn Isnaini	64
99.	Sharfina Azzahra	64
100.	Viona Kharisma	62
101.	Vioni Kharisma	64

- a. Rentang kelas (R) yaitu nilai atau data terbesar dikurangi dengan nilai atau data terkecil = Data terbesar – Data terkecil (Sugiyono 2013:36)
- $$= 86 - 53$$
- $$= 33$$

b. Banyak kelas (I) adalah banyaknya angka dalam satu kelas. =  $1 + 3,3 \log n$  (Sugiyono 2013:36)

$$= 1 + 3,3 \log 101$$

$$= 1 + 3,3 (2,00)$$

$$= 1 + 6,6$$

$$= 7,6$$

Banyak kelas = 7

c. Panjang kelas (P) adalah jarak antara tepi atas kelas dengan tepi bawah kelas =  $\frac{R}{I}$  (Sugiyono 2013:36)

$$= \frac{33}{7}$$

$$= 4,71$$

Panjang kelas = 5

Tabel 08 Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi Absolut	X	x'	Fx	fx'	x' <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>	Frekuensi Relatif (%)
1.	53 – 57	3	55	3	165	9	9	27	3
2.	58 – 62	12	60	2	720	24	4	48	11,8
3.	63 – 67	23	65	1	1495	23	1	23	22,7
4.	68 – 72	40	70	0	2800	0	0	0	39,6
5.	73 – 77	20	75	-1	1500	-20	1	20	19,8
6.	78 – 82	1	80	-2	80	-2	4	4	1
7.	83 – 87	2	85	-3	170	-6	9	18	1,9
Jumlah		101			6930	28	28	140	100

Sebaran skor motivasi belajar siswa di sajikan dalam daftar distriusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 7 dan panjang kelas 5. Untuk lebih jelasnya



penyebaran distribusi frekuensi data motivasi belajar siswa Kelas XI SMA Negeri

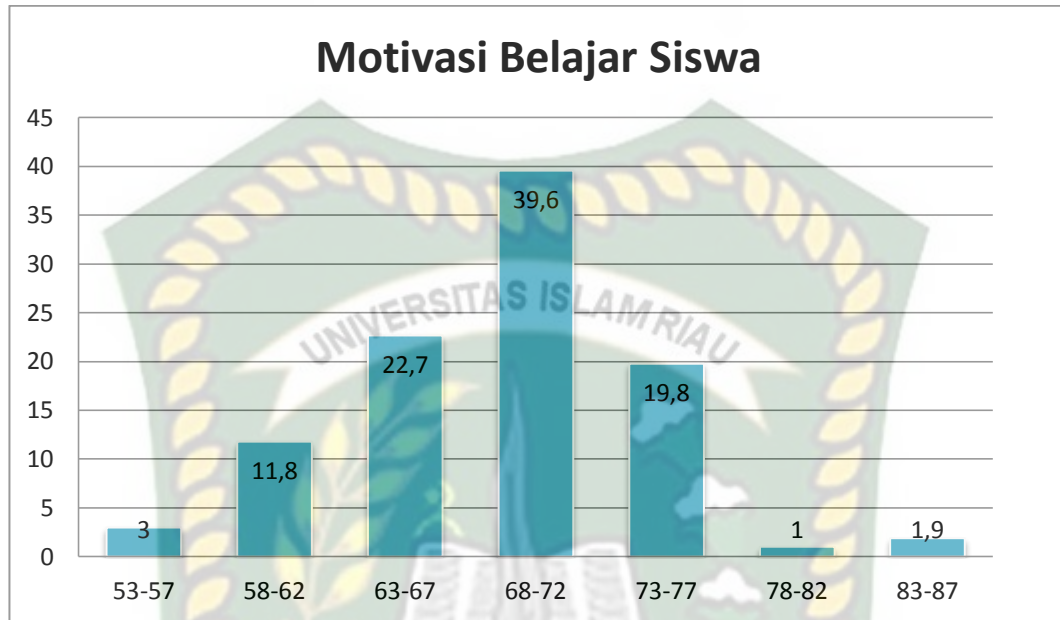
1 Tanah Putih dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Gambar 02 Histogram Sebaran Data Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih



Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, makaselanjutnya dapat ditentukan nilai Mean dan Standar Deviasi yakni sebagai berikut:

1. Mencari Mean Varian  $X_1$  (Varian I), mean adalah perhitungan yang biasanya digunakan bersama modus dan median dengan rumus:

$$M = \left[ \frac{\sum fx}{N} \right]$$

$$M = \left[ \frac{6930}{101} \right]$$

$$= 95.3$$

2. Mencari Standar Deviasi adalah ukuran sebaran statistic atau cara mengukur nilai-nilai dari sebaran data Varian I dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\left[ \frac{\sum fx^2}{N} \right]}$$

$$SD = \sqrt{\left[ \frac{140}{101} \right]}$$

$$= \sqrt{1.38}$$

$$= 1.17$$

Dengan demikian dapat diperoleh nilai  $M= 95.3$  dan nilai  $SD= 1.17$ , nilai ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori motivasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih, dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori sedang} &= M - 1(SD) \text{ s. d. } M + 1(SD) \\ &= 95.3 - 1(1.17) \text{ s. d. } 95.3 + 1(1.17) \\ &= 94.13 \text{ s. d. } 96.47 \text{ atau } 93 \text{ s. d. } 96 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur di atas dapat dihitung persentase frekuensi skor dalam kategori tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 09 Distriusi Frekuensi Relatif Tingkat Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Tanah Putih Variabel (X)

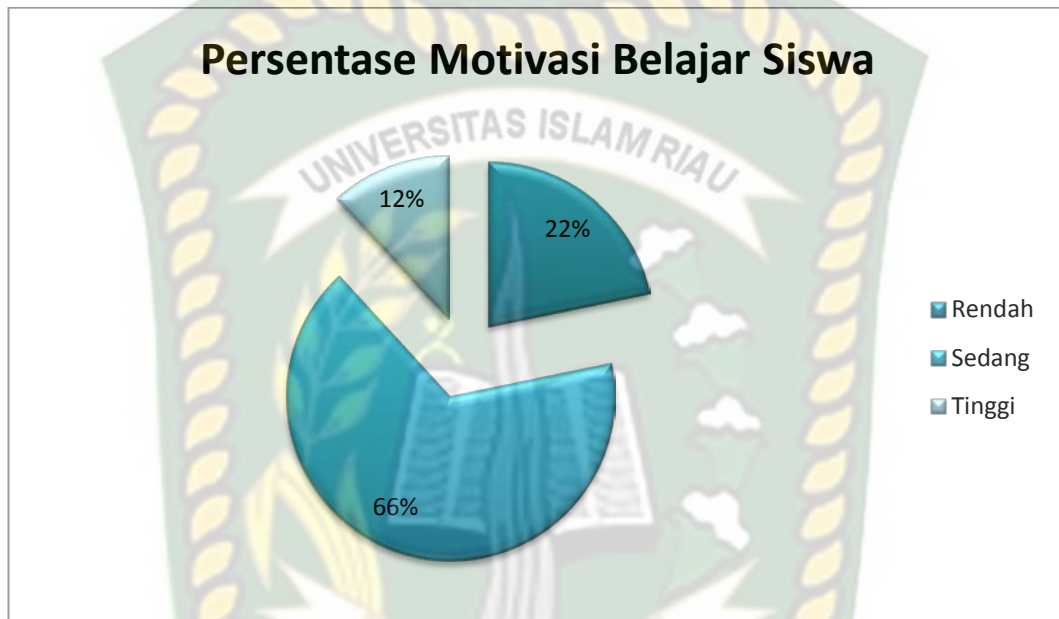
No	Kategori	Skor	frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	76 – 86	12	11,8
2.	Sedang	65 – 75	67	66,3
3.	Rendah	53 – 64	22	21,7
Jumlah			101	100

Sumber: data olahan 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tingkat motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih yang secara umum tergolong sedang. Pada kategori rendah sebanyak 22 orang atau sebesar 21.7%, pada kategori sedang sebanyak 67 orang atau sebesar 66.3%, dan pada kategori tinggi sebanyak 12 orang atau sebesar 11.8%.

Untuk lebih jelasnya persentase distribusi frekuensi relative tingkat motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Gambar 03 Persentase Motivasi Belajar Siswa



Berdasarkan gambar persentase tersebut terlihat bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang karena dalam belajar yang dilakukan secara daring telah menunjukkan motivasi yang sedang dikarenakan sebagian siswa masih merasa kesulitan dalam belajar yang dilakukan secara daring. Selanjutnya kategori rendah karena siswa yang kurang serius dalam melakukan proses pembelajaran, paket internet yang habis saat guru akan memulai pembelajaran. Selanjutnya kategori tinggi karena pada saat proses pembelajaran sebagian siswa didampingi oleh orang tua dalam kegiatan pembelajaran daring dilakukan.



#### 4.1.1.2 Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 1

##### Tanah Putih

Untuk menganalisis data hasil belajar siswa dengan cara melihat hasil penilaian dengan rata-rata nilai ulangan harian (UH) 1 siswa SMA Negeri 1 Tanah Putih yang berjumlah 101 siswa. Data nilai hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih dalam tabel berikut:

Tabel 10 Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih

No	Siswa	Nilai hasil belajar bahasa Indonesia
1.	Adhelia Ardhini. S	85
2.	Adila Sari	75
3.	Afdhal Dzikri Pratama	84
4.	Andri Gunawan	76
5.	Agus Tiar	65
6.	Aini	80
7.	Alham Wijaya	63
8.	Amelia	75
9.	Andre	60
10.	Armila	80
11.	Aswandi	80
12.	Autranisa	80
13.	Ayin Lazifa	85
14.	Bayu Lesmana	63
15.	Belavalisa Fitriya Yaziid	78
16.	Budi Ritonga	60
17.	Boerhan Syah Thitrha	60
18.	Citra Fitria	88
19.	Cici Nurzari	82
20.	Dela Lutfia	80
21.	Desinta Umardi	88
22.	Dewi Anggraini	65
23.	Desra Aulia Putri	80
24.	Dhea Ananda Ariesta	70
25.	Dina Santia	80

26.	Dita Rahayu	80
27.	Elfan Fernando	72
28.	Ermayani	80
29.	Elwani Adhistia	72
30.	Fajar Ramadhan	60
31.	Feldi Topani Ramadhan	80
32.	Ferdi Irawan	63
33.	Fitri Yanti	85
34.	Gilang Satria	60
35.	Gilang Ramadhan	62
36.	Gina Cahyani	85
37.	Hadira Faiza	80
38.	Heru Afnur	63
39.	Ifa Nurfatria	78
40.	Indah Kumala Santi	85
41.	Indi Azzahra	80
42.	Ica Asmaul Husna	75
43.	Ilham Febrian	60
44.	Imam Suhari	60
45.	Jefriadi	63
46.	Jingga Lestari	80
47.	Juanda Prastika	82
48.	Jupri Yandes	63
49.	Kharisma	78
50.	Koko Nur Hidayat	63
51.	Lisa Febriyanti	75
52.	Lola Anggraini	85
53.	M. Arief Fadhillah	76
54.	M. Iqbal Bakti Wahyu	78
55.	M. Mukhlis	78
56.	Maylan Widia Autari	86
57.	M. Rafif Hibrizi	85
58.	M. Ridho Hardiansyah	80
59.	Mar'atush Shilihah	80
60.	May Sarah	86
61.	Maya Sari	85
62.	Melisa Ramona	86
63.	Muhammad azli Syahrafi	60
64.	Muhammad Rajab	70
65.	M. Fadli	85
66.	M. Hafif Munandar	62

67.	M. Mardhotillah	87
68.	M. Rezi	63
69.	M. Rezi Farhan	62
70.	Maryadi Syahputra	62
71.	Mhd. Fahriza Putra	65
72.	Mhd. Ridho	87
73.	Mhd. Yoga Saputra	62
74.	Mugni Arifin	63
75.	Muhammad Aldi Saputra	62
76.	Muhammad Arfan	87
77.	Muhammad Jaswadi	62
78.	Muhammad Rendi Saputra	82
79.	Muhammad Yudi Ananda	85
80.	Nisa Ramadani	82
81.	Norma Widia Aulia	73
82.	Nurul Malinda	87
83.	Putri Annisa	78
84.	Putri Ayu Ningsih	60
85.	Putri Swara	78
86.	Rana Rahim	90
87.	Raike Dian Vitaloka	70
88.	Rahmat Aldo	72
89.	Revi Pebian	85
90.	Reza Irawan	60
91.	Reza Septiani	88
92.	Rian Permadi	60
93.	Rifki Perwira	78
94.	Rita Anyalina	80
95.	Rika Adelia	65
96.	Rika Pratiwi	62
97.	Rindi Santika	60
98.	Ririn Isnaini	72
99.	Sharfina Azzahra	85
100.	Viona Kharisma	88
101.	Vioni Kharisma	88
<b>Jumlah</b>		<b>7538</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>74,63</b>

a. Rentang kelas (R) = Data terbesar – Data terkecil (Sugiyono 2013:36)

$$= 90 - 60$$

$$= 30$$

b. Banyak kelas (I) =  $1 + 3,3 \log n$  (Sugiyono 2013:36)

$$= 1 + 3,3 \log 101$$

$$= 1 + 3,3 (2,00)$$

$$= 1 + 6,6$$

$$= 7,6$$

Banyak kelas = 8

c. Panjang kelas (P) =  $\frac{R}{I}$  (Sugiyono 2013:36)

$$= \frac{30}{8}$$

$$= 3.75$$

Panjang kelas = 4

Tabel 11 Perhitungan Standar Deviasi Dari Data Variasi Hasil Belajar Siswa

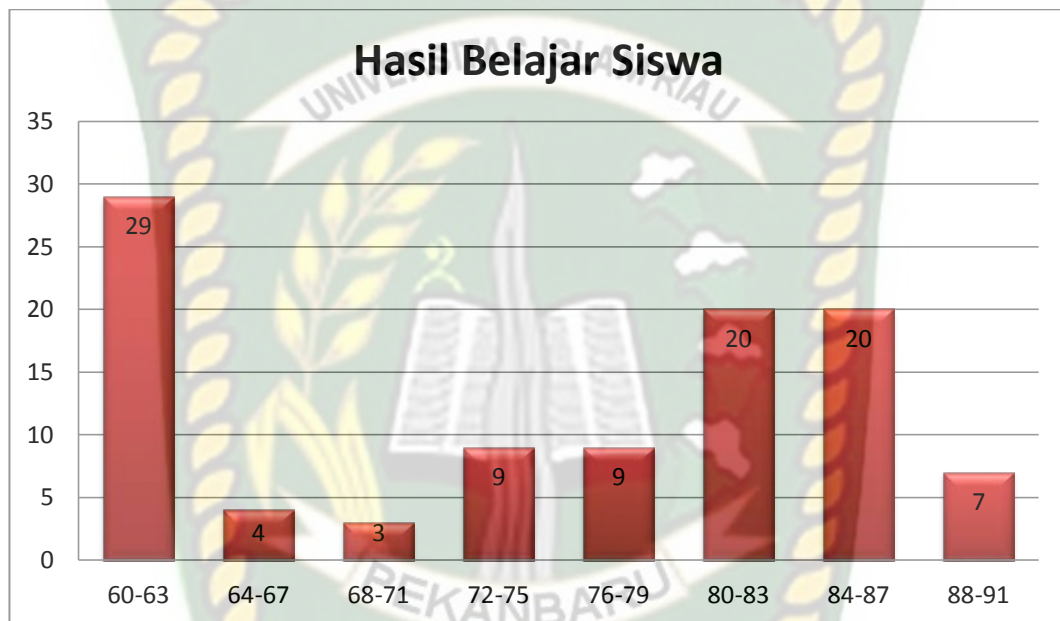
No	Interval	Frekuensi Absolut	X	Fx	x'	fx'	x' <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>	Frekuensi Relatif (%)
1.	60 – 63	29	61	1769	3	87	9	261	28.7
2.	64 – 67	4	65	260	2	8	4	16	3.8
3.	68 – 71	3	69	288	1	3	1	3	3
4.	72 – 75	9	73	657	0	0	0	0	8.9
5.	76 – 79	9	77	693	-1	-9	1	9	8.9
6.	80 – 83	20	81	1620	-2	-40	4	80	19.8
7.	84 – 87	20	85	1700	-3	-60	9	180	19.8
8.	88 – 91	7	89	623	-4	-28	16	112	6.9
Jumlah		101		7610		-39	44	661	100

Sumber: Data olahan 2020



Sebaran skor hasil belajar siswa disajikan dalam daftar distriusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 8 dan panjang kelas 4. Untuk lebih jelasnya penyebaran distribusi frekuensi data hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 04 Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, maka selanjutnya dapat ditentukan nilai Mean dan Standar Deviasi yakni sebagai berikut:

1. Mencari Mean Varian  $X_1$  (Varian I) dengan rumus:

$$M = \left[ \frac{\sum fx}{N} \right]$$

$$M = \left[ \frac{7610}{101} \right]$$

$$= 75.34$$

2. Mencari Standar Deviasi Variasi I dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{661}{101}}$$

$$= \sqrt{(6.54)}$$

$$= 2.55$$

Dengan demikian dapat diperoleh nilai  $M = 75.34$  dan nilai  $SD = 2.55$ , nilai ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori tingkat hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori sedang} &= M - 1(SD) \text{ s. d. } M + 1(SD) \\
 &= 75.34 - 1(2.55) \text{ s. d. } 75.34 + 1(2.55) \\
 &= 72.79 \text{ s. d. } 77.89 \text{ atau } 73 \text{ s. d. } 78
 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur di atas dapat dihitung persentase frekuensi skor dalam kategori tinggi, sedang dan rendah.

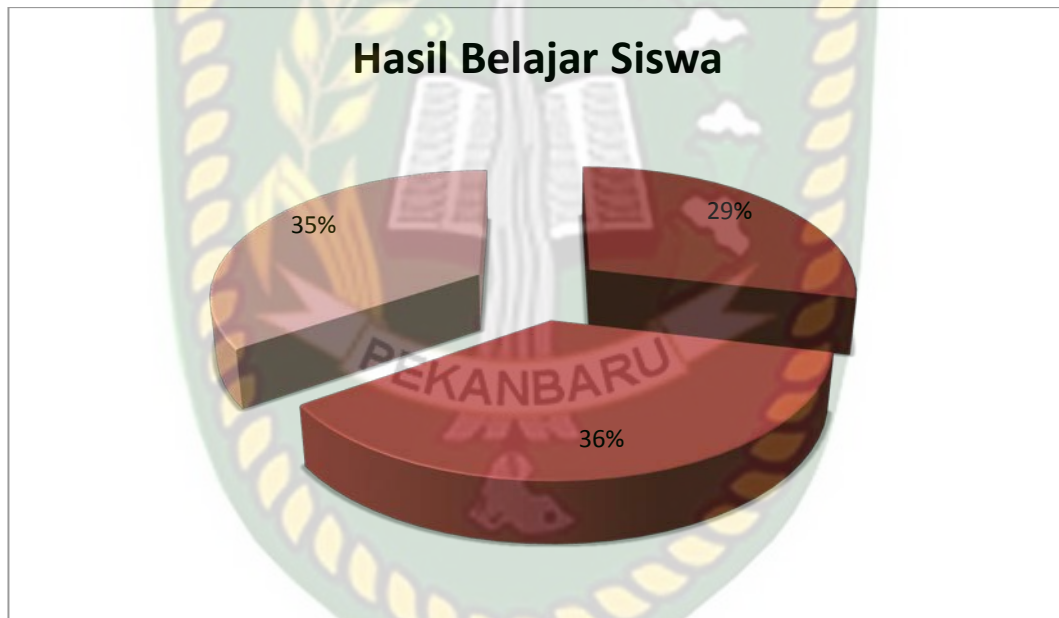
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Relatif Tingkat Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Tanah Putih Variabel (Y)

No	Kategori	Skor	frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	81 – 90	29	28.7
2.	Sedang	71 – 80	37	36.6
3.	Rendah	60 – 70	35	34.7
Jumlah			101	100

Sumber: data olahan 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tingkat hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih yang tergolong sedang, yakni sebanyak 37 orang atau sebesar 36.6%, pada kategori tinggi sebanyak 29 orang atau sebesar 28.7%, dan kategori rendah sebanyak 35 Orang atau sebesar 34.7%. Untuk lebih jelasnya persentase distribusi frekuensi relative tingkat hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih pada gambar berikut:

Gambar 05 Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih



Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia berada pada kategori 3 yaitu tinggi, sedang dan rendah. Hasil belajar bahasa Indonesia pada kategori sedang dikarenakan banyak siswa yang kurang paham akan materi yang disampaikan oleh guru. Pada kategori tinggi dikarenakan para siswa sudah belajar terlebih dahulu sebelum guru memberi penjelasan, kemudian pada kategori rendah dikarenakan dalam belajar siswa tidak benar-benar

mengikuti proses pembelajaran, sehingga diberi tugas siswa tidak bisa menjawab pertanyaan sehingga menyebabkan nilai siswa rendah.

#### 4.1.2 Analisis Data

##### 4.1.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mampu mengukur apa yang harus diukur. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item. Suatu pernyataan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung yang merupakan nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari  $r$  tabel. Kuisisionar yang dinyatakan valid berarti kuisisioner tersebut benar-benar mampu mengukur apa yang harus diukur. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Item Pertanyaan	Skor Total Pearson Correlation	r-tabel	Valid
1	0,229	0,1937	Valid
2	0,36	0,1937	Valid
3	0,19	0,1937	Valid
4	0,3	0,1937	Valid
5	0,3	0,1937	Valid
6	0,3	0,1937	Valid
7	0,3	0,1937	Valid
8	0,19	0,1937	Valid
9	0,14	0,1937	Valid
10	0,36	0,1937	Valid
11	0,223	0,1937	Valid
12	0,303	0,1937	Valid
13	0,3	0,1937	Valid
14	0,43	0,1937	Valid
15	0,31	0,1937	Valid
16	0,31	0,1937	Valid



17	0,29	0,1937	Valid
18	0,6	0,1937	Valid
19	0,37	0,1937	Valid
20	0,387	0,1937	Valid
21	0,3	0,1937	Valid
22	0,39	0,1937	Valid
23	0,3	0,1937	Valid
24	0,34	0,1937	Valid
25	0,32	0,1937	Valid
26	0,37	0,1937	Valid
27	0,35	0,1937	Valid

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dijelaskan bahwa beberapa pernyataan pada variabel bebas yaitu motivasi belajar (X) dengan sampel sebanyak 101 orang siswa pada kelas XI. Untuk 101 orang siswa dengan taraf signifikan 0.05 2 tailed diperoleh r tabel sebesar 0,1937 dengan rumus  $df = n - 2$  dengan uji dua arah taraf signifikan 0.05.

#### 4.1.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala-gejala tertentu dari sekelompok individu. Secara umum kehandalan dalam reliabilitas berkisar antara 0,60 adalah kurang baik, 0,07 dapat diterima, 0,80 adalah baik, Prayitno (dalam Wella Nopida Sari, 2020:70). Untuk menentukan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan variabel dilakukan pengujian dengan program SPSS 22.0 windows 7 dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan reliabilitas, hasil uji koefisien reliabilitas (r Alpha) terhadap kedua instrument variabel yang diuji dapat dirangkum pada tabel dibawah ini:

Tabel 14 Hasil Uji Validitas

NO	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Motivasi Belajar Bahasa Indonesia (X)	0,614	Reliabilitas

Berdasarkan tabel rangkum hasil uji reliabilitas, nilai alpha cronbach untuk keseluruhan variabel. Hal ini berarti bahwa pernyataan untuk seluruh item adalah kurang baik. Setelah meneskripsikan data motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia dalam penelitian ini, maka data tersebut dianalisis pada analisis data. Analisis data dipergunakan untuk mengetahui tingkat hubungan kedua variabel antara variabel X dan variabel Y. apakah ada atau tidaknya hubungan kedua variabel tersebut, untuk lebih jelasnya hasil analisa data dalam penelitian yakni:

#### 4.1.2.3 Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih

##### 4.1.2.3.1 Uji Korelasi

Tabel 15 Nilai Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

No Responden	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	73	85	6205	5329	7225
2	70	75	5250	4900	5625
3	65	84	5460	4225	7056
4	70	76	5320	4900	5776
5	59	65	3835	3481	4225
6	70	80	5600	4900	6400
7	67	63	4221	4489	3969
8	70	75	5250	4900	5625
9	69	60	4140	4761	3600
10	68	80	5440	4624	6400

11	70	80	5600	4900	6400
12	70	80	5600	4900	6400
13	81	85	6885	6561	7225
14	70	63	4410	4900	3969
15	73	78	5694	5329	6084
16	73	60	4380	5329	3600
17	67	60	4020	4489	3600
18	76	88	6688	5776	7744
19	71	82	5822	5041	6724
20	76	80	6080	5776	6400
21	76	88	6688	5776	7744
22	70	65	4550	4900	4225
23	62	80	4960	3844	6400
24	64	70	4480	4096	4900
25	55	80	4400	3025	6400
26	59	80	4720	3481	6400
27	73	72	5256	5329	5184
28	60	80	4800	3600	6400
29	58	72	4176	3364	5184
30	70	60	4200	4900	3600
31	67	80	5360	4489	6400
32	73	63	4599	5329	3969
33	62	85	5270	3844	7225
34	61	60	3660	3721	3600
35	64	62	3968	4096	3844
36	67	85	5695	4489	7225
37	53	80	4240	2809	6400
38	67	63	4221	4489	3969
39	86	78	6708	7396	6084
40	64	85	5440	4096	7225
41	67	80	5360	4489	6400
42	59	75	4425	3481	5625
43	84	60	5040	7056	3600
44	67	60	4020	4489	3600
45	53	63	3339	2809	3969
46	60	80	4800	3600	6400
47	70	82	5740	4900	6724
48	72	63	4536	5184	3969
49	70	78	5460	4900	6084
50	70	63	4410	4900	3969
51	70	75	5250	4900	5625

52	70	85	5950	4900	7225
53	72	76	5472	5184	5776
54	65	78	5070	4225	6084
55	70	78	5460	4900	6084
56	70	86	6020	4900	7396
57	68	85	5780	4624	7225
58	70	80	5600	4900	6400
59	68	80	5440	4624	6400
60	74	86	6364	5476	7396
61	75	85	6375	5625	7225
62	76	86	6536	5776	7396
63	70	60	4200	4900	3600
64	64	70	4480	4096	4900
65	59	85	5015	3481	7225
66	76	62	4712	5776	3844
67	75	87	6525	5625	7569
68	74	63	4662	5476	3969
69	68	62	4216	4624	3844
70	68	62	4216	4624	3844
71	67	65	4355	4489	4225
72	70	87	6090	4900	7569
73	72	62	4464	5184	3844
74	69	63	4347	4761	3969
75	73	62	4526	5329	3844
76	75	87	6525	5625	7569
77	64	62	3968	4096	3844
78	70	82	5740	4900	6724
79	76	85	6460	5776	7225
80	75	82	6150	5625	6724
81	74	73	5402	5476	5329
82	68	87	5916	4624	7569
83	70	78	5460	4900	6084
84	68	60	4080	4624	3600
85	70	78	5460	4900	6084
86	70	90	6300	4900	8100
87	65	70	4550	4225	4900
88	76	72	5472	5776	5184
89	73	85	6205	5329	7225
90	69	60	4140	4761	3600
91	69	88	6072	4761	7744
92	68	60	4080	4624	3600



93	60	78	4680	3600	6084
94	65	80	5200	4225	6400
95	66	65	4290	4356	4225
96	64	62	3968	4096	3844
97	66	60	3960	4356	3600
98	64	72	4608	4096	5184
99	64	85	5440	4096	7225
100	62	88	5456	3844	7744
101	64	88	5632	4096	7744
Jumlah	6919	7538	516760	477377	572398
Rata-rata	68,50	74,63			
Standar Deviasi	5,823442	9,904265			

Tabel di atas menjelaskan bahwa variabel X merupakan nilai motivasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih dengan jumlah nilai secara keseluruhan 6919. Variabel Y merupakan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih dengan jumlah nilai keseluruhan 7538. Nilai  $X^2$  diperoleh dari hasil pengkuadratan nilai variabel X dengan jumlah nilai keseluruhan 477377. Nilai  $Y^2$  diperoleh dari hasil pengkuadratan nilai variabel Y dengan jumlah nilai keseluruhan 572398. Nilai XY diperoleh dari hasil perkalian antara variabel X dan variabel Y dengan jumlah nilai keseluruhan 516760. Hasil data analisis di atas penulis masukkan kedalam rumus korelasi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih sebagai berikut:

Diketahui:

$$N = 101$$

$$\Sigma x = 6919$$

$$\Sigma y = 7538$$

$$\Sigma xy = 516760$$

$$\Sigma x^2 = 477377$$

$$\Sigma y^2 = 572398$$

$$r = \frac{n \Sigma x_i y_i - (\Sigma x_i) (\Sigma Y_i)}{\sqrt{(n \Sigma x^2 - (\Sigma x_i)^2) (n \Sigma y_i^2 - (\Sigma y_i)^2)}}$$

$$\begin{aligned} r &= \frac{(101 \times 516760) - (6919 \times 7538)}{(101 \times 477377) - 47872561} \times \frac{(572398 - 56821444)}{(48215077 - 47872561) \times (-56249046)} \\ &= \frac{(55222760) - (52132808)}{(339516 \times (-56249046))} \\ &= \frac{3089952}{-190974511} \\ &= 0,161 \end{aligned}$$

$H_a$  dan  $H_0$  adalah dalam statistic

$$H_a = r \neq 0$$

$$H_0 = r = 0$$

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil  $r$  adalah 0,161, maka dapat diketahui bahwa hubungan variabel  $X$  (motivasi belajar) terhadap variabel  $Y$  (hasil belajar) bernilai positif dan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai “ $r$ ” hubungannya tergolong sangat rendah karena berkisaran 0,00 – 0,199. Setelah nilai  $r$  diperoleh, selanjutnya untuk mengetahui apakah signifikan atau tidaknya dari hubungan itu dilakukan pengujian signifikan koefisien korelasi, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{0,161\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{0,161\sqrt{101-2}}{\sqrt{1-0,161^2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{0,161\sqrt{99}}{\sqrt{1-0,25}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{0,161(9,95)}{\sqrt{0,75}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{1,60}{0,866}$$

$$t_{\text{hitung}} = 1,84$$

Dengan peluang taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dan derajat kebebasan (df) =  $n - 2 = 101 - 2 = 99$  maka  $t_{\text{tabel}}$  yaitu 1,66.  $t_{\text{hitung}} = 1,84 > t_{\text{tabel}} = 1,66$  sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Signifikan yang berarti motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI SMANegeri 1 Tanah Putih.

$H_a$  : Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

#### 4.1.2.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$H_a$  dan  $H_0$  adalah dalam statistic

$$H_a = r \neq 0$$

$$H_0 = r = 0$$

$H_a$  : Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil  $r$  adalah 0,161, maka dapat diketahui bahwa hubungan variabel  $X$  (motivasi belajar) terhadap variabel  $Y$  (hasil belajar) bernilai positif dan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai “ $r$ ” hubungannya tergolong sangat rendah karena berkisaran 0,00 – 0,199. Setelah nilai  $r$  diperoleh, selanjutnya untuk mengetahui apakah signifikan atau tidaknya dari hubungan itu dilakukan pengujian signifikan koefisien korelasi, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{0,161\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,161\sqrt{101-2}}{\sqrt{1-0,161^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,161\sqrt{99}}{\sqrt{1-0,25}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,161(9,95)}{\sqrt{0,75}}$$

$$t_{hitung} = \underline{1,60}$$



0,866

$$t_{\text{hitung}} = 1,84$$

Dengan peluang taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - 2 = 101 - 2 = 99$  maka  $t_{\text{tabel}}$  yaitu 1,66.  $t_{\text{hitung}} = 1,84 > t_{\text{tabel}} = 1,66$  sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Signifikan yang berarti motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI SMANegeri 1 Tanah Putih.

#### 4.2 Pembahasan

Interpretasi hasil penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan penelasan dan gambaran sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai hasil penelitian ini. Interpretasi berisikan kajian mengenai hasil temuan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan untuk diketahui terdapat atau tidaknya motivasi belajar terhadap hasil belajar. Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakuka, maka akan dikemukakan beerapa hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Variabel motivasi belajar memiliki hubungan yang koefisien kearah yang positif, hal ini berarti bahwa motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar.

Dari 27 pernyataan, pernyataan nomor 4 merupakan pernyataan yang rendah karena tidak semua siswa mengerjakan tugas dengan sendiri. Pernyataan nomor 20 dan 25 merupakan pernyataan yang tinggi karena guru akan sangat berpengaruh dalam proses belajar siswa maka dari itu siswa harus diberikan nasehat sebelum memulai pelajaran dan guru dapat memberikan motivasi kepada siswa yang kurang minat atau malas dalam belajar. Selama penulis wawancara

dengan guru penulis dapat menyimpulkan bahwa masih terdapat guru yang kurang memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pelajaran, maka dari itu banyak siswa yang bermalas-malasan dalam proses belajar, apalagi selama pandemi ini banyak siswa yang tidak mengikuti pelajaran sebagaimana semestinya, kebanyakan siswa lebih memilih bermain game online daripada belajar.

Bedasarkan hasil analisis data hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih, ditemukan hasil analisis data motivasi belajar terhadap hasil belajar di peroleh  $r = 0,161$ , setelah diperoleh  $df = 99$ , maka besar “r” tercantum dalam tabel “r” *product moment* pada taraf signifikan  $0,05 = 0,195$ . Hubungan yang terdapat di dalam penelitian ini adalah hubungan yang kurang positif. Maka dalam hal ini motivasi belajar tidak terlalu berperan dalam kegiatan belajar siswa yang berpengaruh pada hasil belajar. Dengan demikian semakin sering guru memberikan motivasi belajar maka akan meningkat pula hasil belajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan beberapa artikel atau penelitian yang relevan ada beberapa factor yang mempengaruhi menurunnya motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa, yaitu factor internal dan factor eksternal. Factor eksternal seperti kondisi lingkungan yang kurang mendukung memberikan pengaruh menurunnya motivasi pada diri siswa. Selain itu sulitnya waktu yang tepat untuk belajar.

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

### 5.1 Simpulan

Berasarkan deskripsi, analisis dan interpretasi data yang penulis lakukan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang kurang positif dengan korelasi 0,161. Berdasarkan tabel koefisien korelasi, maka hubungan kedua variabel tersebut berkategori sangat rendah.

Uji signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih diperoleh  $t_{hitung} = 1,84 > t_{tabel} = 1,66$ . Dengan demikian hipotesis terdapat pengaruh yang sangat rendah antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih yang dapat diterima.

### 5.2 Implikasi

Dalam setiap mengerjakan suatu pekerjaan tentulah meneukan berbagai hambatan, demikian pula halnya dalam menulis skripsi, ada beberapa hambatan yang penulis temui saat proses penulisan maupun penelitian ini, adapun hambatan terseut yaitu:

1. Sulitnya mencari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, serta sulit untuk mencari kuisisioner motivasi belajar, akan tetapi berkat kerja keras dan juga bantuan dari berbagai pihak, maka hal-hal yang penulis rasakan sebagai hambatan dapat teratasi dengan baik.
2. Sulitnya mengumpulkan data secara cepat karena berbagai halangan seperti adanya pandemi covid 19 yang membuat siswa tidak bersekolah,

akan tetapi hambatan tersebut bisa diatasi dengan menggunakan Google From.

Sulitnya untuk mengelompokkan data dan keterbatasan penulis dalam menyusun hasil penelitian.

### 5.3 Rekomendasi

Saran yang akan penulis sampaikan yaitu:

1. Mahasiswa diperlukan keterampilan dalam menyusun sebuah skripsi dengan benar, pelatihan dan keterampilan tersebut berguna untuk lebih teliti untuk mencari judul penelitian terutama mencari data kuisisioner yang sudah valid.
2. Bagi perpustakaan UIR hendaknya memperbanyak buku-buku atau referensi agar memudahkan mahasiswa dalam mencari sumber untuk penelitian.
3. Bagi peneliti berikutnya penulis menyarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan variabel yang berbeda, serta penelitian ini bisa dijadikan pedoman untuk penelitian berikutnya.



## DAFTAR RUJUKAN

- Aji, Wahyu, Fatma Dewi, Universitas Kristen, and Satya Wacana. 2020. "DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI." 2(1): 55–61.
- Arifin. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Kedelapan. ed. Pipih Latifah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Penekatan Praktik*. Cetakan Ke. Jakarta: Rineka Cipta.
- Batubara, Febrin Aulia. 2012. "Perancangan Website Pada Pt . Ratu Enim Palembang." *REINTEK JURNAL ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI TERAPAN* 7(1): 15–27.
- Bilfaqih, Nur Qomaruin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Pertama. Yogyakarta: Deepublish.
- Cahyani, Adhetya, In Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati. 2020. "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3(01): 123–40.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. cetakan pe. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. cetakan ke. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ferrinadewi, Erna. 2008. *Merek & Psikologi Konsumen*. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Edisi II. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Keraf. 2004. *Komposisi*. cetakan vi. Flores: Nusa Indah.
- Kristin, Firosalia. 2016. "Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 2, Nomor 1, April 2016 ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN." 2(April).
- Mukhtar, Radikal. 2015. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Musik Siswa Kelas X SMA PIRI 1 YOGYAKARTA."
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Pertama. ed. Umi Athelia Kurniati. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Nurhasanah, Siti, and A Sobandi. 2016. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." 1(1): 128–35.

- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Cetakan Ke. ed. Budi Santosa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Pertama. Jakarta: Rajawali Pers.
- Satori, Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ketiga. ed. Riduwan. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Pertama. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Keduapuluh. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. cetakan ke. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry. 2008. *Menyimak*. edisi revi. Bandung: Angkasa Bandung.
- Uno. 2019. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Keenambela. ed. Junwinanto. Jakarta: Bumi Aksara.